



**Sinergi
Berdampak**

RANCANGAN BESAR

**Calon Anggota DPM UI Perwakilan FIB
UI**

**20
25**

Itba Muhammad Kamil

Ilmu Filsafat - 2022

SinergiMaknaBerdampakNyata



STRUKTUR KONTEN

Riwayat Hidup	03
Pengantar	04
Tujuan	05
Prolog	06
Alur Berpikir	10
Analisis Kondisi	11
Nilai	16
Visi & Misi	19
Gagasan dan Inovasi	25
Tagline	30



RIWAYAT HIDUP

PENDIDIKAN

- **Formal:**
 - SDN Pondok Jagung 1, Serpong Utara, Tangerang Selatan
 - SMP Nahdlatul Ulama Berbasis Pesantren Pajomblangan, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah
 - Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah
- **Informal:**
 - Pondok Pesantren Mambaul Huda Pajomblangan, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah
 - Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Salafiyah Syafi'iyah Proto, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah

PENGALAMAN ORGANISASI:

- Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Indonesia - Staf Komisi Kelembagaan (Mei 2023 - Februari 2024)
- Komunitas Mahasiswa Filsafat Universitas Indonesia - Staf Produksi Media (Mei 2024 - November 2024)



PENGALAMAN KEPEMIMPINAN

- Cakrawala Budaya Fakultas Ilmu Budaya (2022) - Staf Roadshow
- Imakaba Goes To School (2023) - Staf Roadshow
- Kelas Kastrat (2023) - Staf Operasional
- Depok Kita (2023) - Staf Website Development
- Pemilihan Raya IKM UI (2023) - BPH Divisi Kelembagaan
- Imakaba Goes To School (2024) - Staf Roadshow
- Mentoring Filsafat "Philosomnia" - Mentor Philosomnia
- Gerakan Pita Ungu (2024) - Staf Roadshow

PENGALAMAN KERJA

- 5th International Symposium of Earth, Energy, Environmental Science and Sustainable Development 2024 - School of Environmental Science, Universitas Indonesia - IT Section and Operational
- Survey Kolaborasi BRIN, UNNES, UI - Agustus 2024



PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,
Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga Rancangan Besar Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Indonesia Perwakilan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia berhasil diselesaikan. Terima kasih juga penulis tujuhan kepada keluarga yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis, khususnya Ibu yang telah memberikan dukungan serta doa dengan sepenuh hati sehingga ap penulis dapat tetap bertahan ditengah dinamis nya dinamika akademik dan politik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun grand design, IKM FIB, dan juga seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dukungan secara moral, gagasan, waktu dan tenaga, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam tulisan ini. Penulis berharap grand design ini dapat menjadi bahan pembelajaran untuk seluruh pembaca dan menjadi landasan bagi penulis dalam bergerak di Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Indonesia Perwakilan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.

TUJUAN

Rancangan Besar ini disusun untuk memberikan gambaran besar tentang peran yang diharapkan dari DPM UI, IKM FIB, dan IKM UI. Tujuannya adalah menciptakan hubungan yang kuat dan bermanfaat antara ketiganya, di mana DPM UI dapat menjalankan fungsinya sebagai wakil mahasiswa yang mendengarkan dan memperjuangkan aspirasi mereka. Dengan panduan ini, saya ingin memastikan bahwa peran DPM UI terasa nyata dan berdampak bagi mahasiswa, khususnya di FIB. Melalui kerja sama yang baik, keterlibatan aktif, dan kebijakan yang tepat sasaran, saya berharap dapat mendorong kolaborasi yang lebih berarti untuk semua mahasiswa UI.

PROLOG

"Seperangkat ide dan gagasan yang kuat mampu mengubah dunia."
- **Steve Jobs**

Di tengah perubahan yang dinamis, kepemimpinan yang autentik dan bermakna menjadi kebutuhan mendesak. Pemimpin masa depan tidak hanya berperan sebagai pengarah, tetapi juga hadir sepenuh hati di tengah komunitasnya, menjembatani aspirasi dan kepentingan bersama. Dalam konteks ini, mengembalikan marwah legislatif menjadi bagian penting dari reformasi kepemimpinan yang proaktif. Peran legislatif idealnya harus menjadi ruang yang mendengar, mengadvokasi, dan memperjuangkan kebutuhan komunitas, bukan sekadar memenuhi fungsi formalitas. Dengan mengedepankan visi yang jelas, etika yang kokoh, inovasi yang berkelanjutan, dan kolaborasi yang inklusif, kepemimpinan yang hadir dapat membangkitkan kembali nilai-nilai legislatif yang sejati, menciptakan ruang di mana setiap individu merasa dihargai, diakui, dan memiliki suara yang berdampak. Melalui nilai-nilai ini, kepemimpinan menjadi sebuah perjalanan kolektif untuk mencapai perubahan nyata dan berkesinambungan.

KEPEMIMPINAN BERMAKNA: SINERGITAS MAKNA BERDAMPAK NYATA

Di tengah dunia yang terus berkembang dan tak jarang dilanda ketidakpastian, tantangan yang dihadapi oleh pemimpin masa depan tidak lagi terbatas pada kemampuan manajerial belaka. Kepemimpinan yang autentik dan bermakna menuntut keberanian untuk tidak hanya memegang kendali, tetapi juga hadir sepenuh hati di tengah komunitas yang ia pimpin. Pemimpin masa depan dituntut untuk menghayati peran mereka dengan kedalaman yang tidak sekadar mengarahkan, tetapi membimbing dengan perhatian, keterbukaan, dan rasa empati yang mendalam. Dalam era di mana perubahan menjadi satu-satunya kepastian, kepemimpinan tidak bisa lagi hanya berfokus pada strategi atau taktik. Ia harus berakar pada nilai-nilai universal yang berfungsi sebagai fondasi kokoh bagi setiap tindakan dan keputusan.

Kehadiran seorang pemimpin sejati bukanlah formalitas; ia adalah sebuah tanggung jawab yang berat, namun berharga. Tanggung jawab ini mencakup kemampuan untuk mendengarkan setiap suara yang beragam, menghargai setiap pandangan yang berbeda, dan memperkuat harmoni di tengah komunitas. Kehadiran pemimpin dalam konteks ini bukan sekadar eksistensi fisik, tetapi wujud keterlibatan yang utuh—mengintegrasikan pikiran, hati, dan tindakan dengan keselarasan yang mendalam.

KEPEMIMPINAN BERMAKNA: SINERGITAS MAKNA BERDAMPAK NYATA

Seorang pemimpin yang hadir dengan empati tidak hanya memfasilitasi jalannya komunikasi, tetapi juga menciptakan ruang di mana setiap individu merasa dihargai, diakui, dan memiliki peran yang berarti. Dalam setiap interaksi, kepemimpinan ini menjadi refleksi dari komitmen untuk mewujudkan nilai-nilai mendasar manusia: kebutuhan untuk hidup bermakna, untuk merasa terhubung, dan untuk dihargai di dalam komunitasnya.

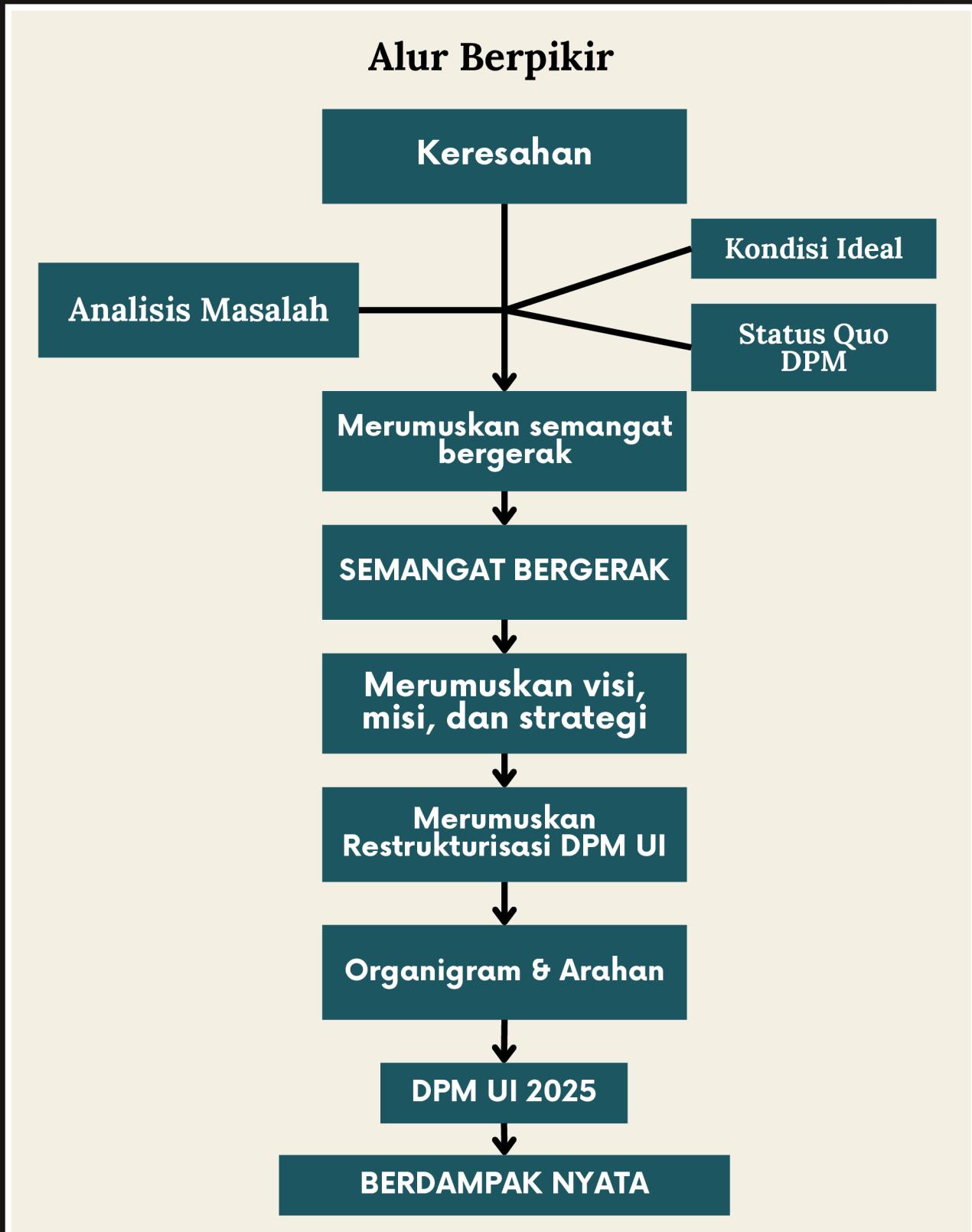
Sejalan dengan perkembangan pemikiran manusia, kepemimpinan harus mencakup elemen-elemen fundamental yang saling terjalin: visi, etika, inovasi, dan kolaborasi. Keempat elemen ini bukanlah sekadar perangkat yang digunakan untuk mencapai tujuan, melainkan prinsip-prinsip mendasar yang membentuk keseluruhan pondasi kepemimpinan yang bermakna. Visi memungkinkan pemimpin untuk melihat lebih jauh ke depan, memberikan arah yang jelas dan inspirasi bagi setiap individu untuk menyelaraskan langkah mereka. Etika, di sisi lain, berfungsi sebagai pengikat moral yang menjaga setiap tindakan tetap berada dalam koridor integritas, memastikan bahwa kepentingan bersama tidak dikorbankan demi keuntungan sementara.

Inovasi, sebagai respon kreatif terhadap tantangan, membuka peluang untuk terus tumbuh dan berkembang. Dalam inovasi, seorang pemimpin tidak hanya menciptakan perubahan, tetapi juga memperkenalkan kemungkinan baru yang memberi arti lebih dalam bagi setiap individu dalam komunitasnya.

KEPEMIMPINAN BERMAKNA: SINERGITAS MAKNA BERDAMPAK NYATA

Sementara itu, kolaborasi melengkapi semuanya dengan menciptakan ruang dialog yang terbuka dan jujur, memungkinkan setiap individu untuk berkontribusi dan merasakan bahwa suara mereka berharga. Kolaborasi ini menumbuhkan kesadaran bahwa keberhasilan bukanlah hasil dari satu individu, melainkan hasil dari upaya bersama yang harmonis.

Kepemimpinan yang mewujudkan visi, etika, inovasi, dan kolaborasi adalah kepemimpinan yang menyentuh aspek terdalam dari eksistensi manusia. Dalam dunia yang semakin terhubung namun paradoksnya sering kali terasa terasing, peran pemimpin menjadi penting dalam menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa dilibatkan dan dihargai. Kepemimpinan ini adalah manifestasi dari aspirasi manusia untuk hidup berdampingan, saling mendukung, dan mencapai tujuan yang lebih besar bersama. Di sini, kepemimpinan bukan lagi soal hierarki atau status, melainkan sebuah perjalanan kolektif yang penuh makna, di mana visi, etika, inovasi, dan kolaborasi bersatu menjadi pilar utama yang menuntun perjalanan tersebut.



SinergiMaknaBerdampakNyata

Analisis Kondisi

1. Analisis Eksternal

a. Mahasiswa FIB dan Perwakilan FIB di DPM UI

Dalam analisis ini membedah masalah minimnya representasi mahasiswa FIB UI di DPM UI. Masalah ini menyebabkan sinergitas antara IKM FIB dan Perwakilannya di DPM UI tidak terjalin sinergis. Selain itu, masalah ini menyebabkan minimnya kuantitas dan kualitas calon-calon Perwakilan IKM FIB di DPM UI yang berdasarkan pada etikabilitas dan intelektualitas. Ada beberapa penyebab yang sudah kami analisis dalam masalah ini, yaitu:

- Kurang mengenal tugas dan fungsi dari DPM secara keseluruhan
- Minimnya minat dan partisipasi IKM FIB untuk mencalonkan diri sebagai anggota DPM UI karena kurangnya pemahaman terkait peran strategis dari Perwakilan Fakultas di DPM UI.
- Kurangnya internalisasi atau sosialisasi terkait informasi mengenai mekanisme pencalonan, pemilihan dan kontribusi Perwakilan di DPM UI. Hal ini menyebabkan kursi Perwakilan fakultas untuk DPM UI menjadi tidak menarik.
- Dinamika sosial IKM FIB yang seolah acuh terhadap perpolitikan kampus juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan langgeng nya masalah ini. Keacuhan tersebut bukan tanpa sebab, IKM FIB merasa bahwa perpolitikan kampus apabila tidak menguntungkan untuk IKM FIB secara luas dan hanya sebatas mainan saja tidak menjadi prioritas dalam dinamika sosial di FIB. Faktor ini juga merupakan akumulasi dari kegerahan IKM FIB terhadap permasalah politik di kampus.

Analisis Kondisi

Permasalahan dan faktor-faktornya tersebut berbuah efek yang menyebabkan kurangnya legitimasi dan perhatian IKM FIB terhadap DPM UI. Hal ini terjadi sebab DPM UI mungkin dianggap tidak relevan dan tidak memiliki dampak langsung terhadap kehidupan sehari-hari IKM, sehingga tidak menjadi fokus sentral. Selain itu, efektivitas lembaga dalam menjalankan tugas nya akan terganggu, oleh sebab konstituen yang sudah acuh terhadap DPM UI.

b. Perwakilan Fakultas di DPM UI Hanya Menjadi Peran Formalitas

Anggota DPM UI adalah perwakilan fakultas untuk DPM UI yang semestinya berfungsi sebagai wujud representatif IKM untuk menyalurkan aspirasi dan merealisasikannya dalam bentuk keberdampakan nyata. Namun, peran tersebut belum berjalan maksimal disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- Kursi Anggota DPM UI tidak menjadi kursi panas yang diperebutkan, sebab DPM UI tidak dianggap eksis BEM sebagai lembaga kemahasiswaan. Hal ini berakibat pada, rendahnya minat untuk menjadi Anggota Fakultas untuk DPM UI.
- Karena tidak dianggap terlalu eksis, kursi Anggota Fakultas untuk DPM UI menjadi rawan akan manipulasi. Calon-calon yang dimajukan di DPM UI sebagai Perwakilan Fakultas hanya untuk memenangkan golongan tertentu sebagai Ketua DPM UI. Akhirnya, kualitas calon-calon Anggota Fakultas tidak lagi menjadi prioritas

Tidak adanya mekanisme yang memberikan evaluasi secara komprehensif, alhasil peran Anggota Fakultas tidak terukur dan hanya sebatas formalitas untuk memenuhi kursi di DPM UI.

Analisis Kondisi

2. Analisis Internal

- **DPM UI**

Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Indonesia yang selanjutnya disingkat DPM UI adalah lembaga tinggi dalam IKM UI yang memiliki kekuasaan legislatif, sebagaimana dinyatakan dalam UU IKM UI No. 6 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 5: "Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Indonesia yang selanjutnya disingkat DPM UI adalah lembaga tinggi dalam IKM UI yang memiliki kekuasaan legislatif."

- **Kondisi Ideal**

DPM UI merupakan lembaga kemahasiswaan yang berperan sebagai legislator menjadi wadah aspirasi dari seluruh IKM UI. DPM UI harus terus meningkatkan representasi nya terhadap IKM UI sebagai lembaga legislatif dan yudikatif kemahasiswaan yang berpihak terhadap seluruh IKM UI. Selain itu, DPM UI harus membangun sinergitas agar mampu menghadirkan kolaborasi yang meningkatkan keberdampakan nyata dan konkret bagi IKM UI.

- **Status Quo**

DPM UI adalah lembaga legislatif kemahasiswaan tingkat Universitas Indonesia yang aktif berperan sebagai wadah aspirasi IKM UI. DPM UI memiliki fungsi utamanya sebagai legislasi, pengawasan terhadap Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM UI), dan advokasi aspirasi untuk mahasiswa UI.

Semangat yang Dibawa

Berangkat dari keresahan yang saya miliki, saya membawa semangat perubahan untuk menjawab akan seperti apa dan bagaimana DPM UI menjalankan fungsi nya sebagai koridor legislatif. Semangat sinergi dan kolaborasi yang menuntun saya pada perjuangan dan cita, yaitu, berdampak. Semangat yang nantinya akan saya internalisasikan dan sebarkan, serta menjadi pengingat atas apa yang kita semua lakukan.

"Membangun Sinergi dengan menghidupkan **makna** dan lahirkan arti **keberdampakan nyata** untuk UI."

Membangun Sinergi

Sebagai sebuah wadah, DPM UI harus memiliki sinergi yang dapat menghasilkan keberdampakan nyata. Membangun sinergi dimaksudkan sebagai langkah pertama dalam mewujudkan DPM UI yang berdampak nyata bagi IKM UI. Pilar-pilar sinergi perlu ditegakkan guna membentuk tubuh representatif pada DPM UI. Membangun sinergi juga menjadi semangat pendekatan bagi saya untuk menciptakan kolaborasi-kolaborasi yang apik dengan mengacu pada kebermanfaatan. Selain itu, membangun sinergi menjadi gambaran semangat bagi DPM UI untuk terus berkomitmen menjalin harmonisasi hubungan yang produktif dan berkelanjutan dengan konstituennya, yaitu IKM UI.

Semangat yang Dibawa

Makna

Berdasarkan KBBI, makna berarti pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Dalam hal ini saya membawa semangat untuk menghasilkan suatu bentuk nilai yang berarti dalam setiap langkah yang dilakukan oleh DPM UI. Semangat makna yang dimaksud jalah memberikan arti kemelekatan, terasa dekat, dan berdampak pada DPM UI untuk disebarluaskan secara luas kepada IKM UI. Selain itu, semangat makna memberikan konteks pada setiap langkah dari DPM UI; konteks yang berarti suatu tujuan atau cita.

Lahirkan arti keberdampakan nyata

Arti ini dimaksudkan sebagai bentuk konkret dari tugas pokok dan fungsi DPM UI terhadap IKM UI. DPM UI 2025 diharapkan dapat memberikan kesan yang baik dan berdampak nyata dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan IKM. Sebagai badan legislatif, DPM UI tidak hanya berperan sebagai pengawas bagi lembaga eksekutif kemahasiswaan, namun harus kembali pada marwah nya sebagai wadah yang menampung seluruh aspirasi dari IKM guna menciptakan keberdampakan nyata yang bermanfaat bagi seluruh IKM UI. Dengan semangat lahirkan arti keberdampakan nyata, sejatinya orientasi dari DPM UI 2025 semata-mata hanya untuk menjadi bentuk representatif dari IKM UI guna menyalurkan seluruh aspirasi.

Nilai

Teori Nilai

Untuk dapat mencapai visi dan menjalankan misi yang akan dibawa, sebuah organisasi membutuhkan landasan yang nantinya dapat terinternalisasi dalam DPM UI 2025. Landasan tersebut dapat berupa budaya organisasi yang telah inheren melekat pada DPM UI, nilai dan kepercayaan yang memiliki pengaruh terhadap bagaimana seseorang bertindak di organisasi, atau disebut juga sebagai Organizational cultur. Edgar Henry Schein mengemukakan teori tentang klasifikasi level budaya organisasi menjadi tiga yaitu, artifacts, espoused values, dan Assumptions. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. **artifacts**, yang termasuk dalam kategori level ini adalah segala sesuatu yang dapat dilihat, didegar, dan dirasakan oleh publik saat berelasi dengan organisasi. Cara berpakaian, bahasa dan artikulasi yang digunakan, wujud organisasi, dan lain sebagainnya yang dapat memberikan kesan pertama organisasi kepada publik.
2. **espoused values**, merupakan nilai, visi, misi, dan tujuan yang dimiliki oleh organisasi. Level ini menggambarkan bagaimana fungsionaris merepresentasikan organisasi dalam hal tingkah laku dan nilai bersama atau shared value.
3. **Assumptions**, merupakan pre-knowledge yang dimiliki oleh fungsionaris dalam organisasi. Hal ini direpresentasikan dengan tindakan-tindakan fungsionaris yang sesuai dengan Espoused value dan budaya kerja sudah menjadi kebiasaan untuk dilakukan dan sudah mengakar pada diri anggota.

Nilai

Nilai-nilai akan menjadi pijakan yang akan terinternalisasi dalam setiap tugas dan program yang dijalankan. Nafas nilai-nilai yang akan saya hembukan di DPM UI 2025 adalah:

Sinergitas

1. DPM UI harus menjadi lembaga perwakilan yang menjalin keterhubungan proaktif terhadap IKM UI. Nilai Sinergi memberikan penegasan bahwa, tiap individu yang memiliki potensi unik dapat diintegrasikan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih besar dan lebih bernilai. Hal tersebut ditunjukkan dengan pentingnya kolaborasi, pengakuan akan keragaman kemampuan, dan penghormatan atas perbedaan peran, demi tujuan bersama yang lebih tinggi. Melalui sinergitas bermakna diharapkan mampu menjalin kolaborasi inklusif yang menaungi seluruh suara IKM UI.

Representatif

2. DPM merupakan badan berbentuk legislatif yang berbasis pada representatif IKM sebagai dasar dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi. Representatif yang proaktif memberikan akses seluas-luasnya terhadap IKM untuk memberikan aspirasinya terkait segala kebutuhan dan kondisi. Adanya harmoni dengan sinergitas bermakna, representatif menjadi lebih berarti karena menjadikan IKM UI sebagai pemberi mandat tanggung jawab tertinggi terhadap DPM UI. Representasi bukan sekadar formalitas, tetapi amanah terhadap mahasiswa yang diemban secara merata, mengakomodasi aspirasi, dan memberikan ruang bagi keberagaman.

Nilai

Berdampak

3. Berdampak nyata menjadi tujuan dari seluruh perjalanan anggota DPM UI dan DPM UI sebagai badan legislatif yang mewadahi seluruh aspirasi IKM. Dalam arti lain, aspirasi yang diberikan oleh IKM tidak hanya ditampung, tetapi dapat diimplementasikan dan disalurkan sesuai dengan ketentuan yang dimaksud. Dengan demikian, berdampak nyata menjadi garis besar tugas pokok dan fungsi DPM terhadap pemegang mandat tertinggi, yaitu IKM—dari IKM, oleh IKM, untuk IKM.

Visi

"Membangun sinergitas bermakna antara DPM UI, IKM FIB, dan IKM UI melalui peran representatif proaktif untuk mewujudkan keberdampakan nyata bagi IKM FIB dan IKM UI."

1. Membangun Sinergi Bermakna

DPM UI sebagai lembaga legislatif kemahasiswaan memegang peran yang cukup penting dalam mewadahi seluruh aspirasi dari IKM UI. Dengan itu, perlu adanya sinergitas bermakna untuk menciptakan kolaborasi yang menghadirkan keberdampakan nyata bagi seluruh IKM UI. Selain itu, membangun sinergi bermakna dimaksudkan sebagai langkah awal DPM UI dalam mengorientasikan setiap tufoksi nya untuk IKM UI. Seingga, DPM UI dapat menjadi lembaga yang dapat menampilkan wajah luaran yang maksimal dan kinerja yang optimal.

2. Representatif Proaktif

DPM UI sebagai lembaga legislatif kemahasiswaan sudah seharusnya menjadi wajah dari IKM UI untuk mewakili aspirasi-aspirasi seluruh IKM UI agar dapat terpenuhi. DPM UI tidak hanya sebagai wadah formal yang menampung aspirasi, namun harus secara proaktif memahami isu-isu yang menjadi perhatian dari IKM, hal tersebut dimaksudkan agar DPM UI tidak pasif, namun menjadi representatif dari IKM UI dengan 'menjemput bola' untuk ikut melihat keresahan dan menghadirkan asa. Dengan demikian, aspirasi yang hadir dari IKM UI tidak hanya sekedar di tampung, namun disalurkan untuk mendapatkan respon.

Visi

3. Keberdampakan nyata

DPM UI sebagai lembaga legislatif kemahasiswaan sudah semestinya memiliki arah tujuan untuk hasil dari kinerjanya. DPM UI diharapkan menghasilkan keberdampakan nyata bagi IKM UI dan melalui pendekatan representatif proaktif dan sinergi makna, DPM UI dapat menghasilkan bentuk kolaborasi yang mengarahkan pada kebermanfaatan bagi IKM UI, sebagai bentuk hadir, terasa dekat dan iklusif bagi seluruh IKM UI.

IKM FIB sebagai konstituen dan pasar utama dari tugas saya nanti sudah semestinya menjadi stakeholder utama dan paling dekat untuk diajak menjalin sinergi yang menghasilkan kolaborasi apik. Dengan kolaborasi terhadap IKM FIB diharapkan mampu menjalin sinergitas yang menghasilkan keberdampakan nyata bagi seluruh IKM FIB dan dapat secara luas terinternalisasikan juga untuk seluruh IKM UI sebagai konstituen dan pasar utama dari DPM UI. Wujud representatif dari DPM UI dapat terbentuk, bila DPM UI mampu menjalin hubungan yang erat dan dekat terhadap konstituennya, yaitu IKM UI.

Misi

1. Mengoptimalkan kembali peran legislatif sebagai representatif IKM dalam mewadahi setiap aspirasi dan kebutuhan IKM

• Langkah Strategis:

- **Inventarisasi Masalah:** Buat formulir inventarisasi masalah dan aspirasi IKM FIB serta UI secara digital, melalui Google Forms atau platform khusus di website Sinergi Berdampak.
- **Jadwal Rutin Aspirasi:** Tetapkan jadwal diskusi rutin antara perwakilan DPM UI dengan anggota IKM FIB melalui forum online atau offline.
- **Pemantauan Aspirasi:** Kembangkan sistem pelaporan tindak lanjut aspirasi IKM yang dapat diakses secara transparan melalui platform digital.

2. Mendorong tertanamnya sistem Good Corporate Governance demi mewujudkan sistem kerja yang efektif dan optimal

• Langkah Strategis:

- **Peningkatan Transparansi:** Publikasikan dokumen kerja DPM, seperti rapat, keputusan, dan program kerja melalui kanal khusus, misalnya Instagram anggota atau website Sinergi Berdampak.
- **Kode Etik dan SOP:** Tetapkan standar operasional dan kode etik untuk memastikan setiap anggota DPM menjalankan tugas secara profesional.
- **Pelatihan Anggota:** Adakan pelatihan bagi anggota DPM tentang prinsip-prinsip Good Governance dan tata kelola organisasi mahasiswa.

Misi

3. Menciptakan sinergitas antara DPM UI, IKM UI, dan IKM FIB

- **Langkah Strategis:**

- **Forum Kolaborasi:** Bentuk forum sinergi triwulan antara DPM UI, BEM UI, dan perwakilan IKM fakultas, termasuk FIB, untuk merancang program kolaboratif.
- **Program Bersama:** Ciptakan program kolaborasi lintas organisasi yang berdampak nyata, seperti kampanye literasi hukum mahasiswa, forum advokasi, atau bantuan hukum.
- **Pendekatan Proaktif:** Tetapkan agenda kunjungan langsung (roadshow) ke IKM di fakultas untuk memahami kebutuhan khusus mereka.

4. Mendorong terciptanya kebijakan yang relevan dan berdampak nyata bagi IKM FIB dan UI

- **Langkah Strategis:**

- **Penelitian & Data:** Lakukan survei kebutuhan IKM FIB dan UI sebelum merumuskan kebijakan, memastikan relevansi dan kebermanfaatan kebijakan tersebut.
- **Kolaborasi dengan Pakar:** Libatkan dosen atau alumni yang relevan dalam pembahasan kebijakan untuk mendapatkan perspektif yang lebih matang.
- **Pengawasan & Evaluasi:** Pastikan setiap kebijakan yang diterapkan dievaluasi dampaknya secara berkala.

Misi

5. Menciptakan inklusivitas representatif dengan orientasi proaktif

- **Langkah Strategis:**

- **Pemberdayaan IKM:** Adakan pelatihan atau seminar terkait peran serta IKM dalam kebijakan kampus untuk meningkatkan partisipasi aktif mereka.
- **Komunikasi Multi Kanal:** Gunakan berbagai platform komunikasi, seperti media sosial, grup WhatsApp, atau poster kampus, untuk menginformasikan kebijakan yang akan dirumuskan.
- **Partisipasi Publik:** Buat mekanisme masukan terbuka (open consultation) untuk kebijakan yang sedang dalam perumusan.

6. Menyediakan informasi yang jelas, transparan, dan aksesibel

- **Langkah Strategis:**

- **Platform Digital:** Maksimalkan Instagram anggota dan website Sinergi Berdampak sebagai kanal utama untuk publikasi kegiatan dan kebijakan.
- **Rilis Rutin:** Publikasikan laporan kerja bulanan dalam format infografis yang menarik dan mudah dipahami.
- **Aksesibilitas:** Pastikan semua informasi dapat diakses oleh seluruh anggota IKM FIB, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan, dengan menyediakan dokumen yang ramah disabilitas (contoh: teks alternatif untuk gambar, audio deskripsi).

Misi

Indikator Keberhasilan

- Tercapainya 70% tindak lanjut aspirasi yang diajukan IKM FIB.
- Adanya 4 kali forum kolaborasi antar organisasi per tahun.
- Publikasi minimal 1 laporan kerja per bulan melalui platform digital.
- Minimal 50% anggota IKM FIB berpartisipasi dalam konsultasi publik kebijakan.

Gagasan & Inovasi

Pandangan terhadap DPM UI

Sebagai lembaga legislatif yang memiliki otoritas penting, DPM UI memegang peran vital dalam menjaga hak-hak IKM UI, menyusun kebijakan yang berdampak, dan memastikan pengelolaan yang akuntabel. Dalam menjalankan tugas ini, DPM UI perlu mengadopsi pendekatan yang terorganisir, progresif, dan adaptif agar dapat menghadapi dinamika mahasiswa masa kini serta memperkuat peranannya sebagai lembaga yang dipercaya dalam menciptakan kebijakan yang bermanfaat. Merujuk pada DPM UI 2024, saya melihat bahwa DPM UI tahun 2024 terlalu gemuk dan tidak efisien. Hal tersebut yang menghambat sinergitas nya sehingga keberdampakannya tidak terasa konkret kepada IKM UI dengan perannya sebagai badan legislatif kemahasiswaan. Dengan evaluasi tersebut, saya memandang bahwa langkah awal yang harus diambil dengan mengembalikan marwah DPM UI sebagai legislator. Dengan itu sinergitas dan representatif sebagai tugas dari DPM UI dapat terlaksana dan menghasilkan keberdampakannya nyata bagi seluruh IKM UI.

Gagasan dan Inovasi

A. Restrukturisasi DPM UI

Pengoptimalan Fungsi dan Pembagian Peran

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, pengoptimalan fungsi DPM UI diperlukan. Dalam restrukturisasi ini, pembagian tugas dan peran akan dilakukan dengan lebih terfokus, sehingga setiap bagian dapat bekerja secara maksimal. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara legislasi, pembinaan mahasiswa, dan dukungan administratif yang kokoh.

Gagasan & Inovasi

Beberapa aspek utama dalam pengoptimalan ini meliputi:

- **Perumusan Kebijakan dan Legislasi:** Fokus pada analisis isu strategis serta penyusunan kebijakan yang berdampak nyata bagi mahasiswa UI.
- **Pembinaan Mahasiswa dan Kegiatan Suksesi:** Penanganan kegiatan musiman, seperti orientasi mahasiswa dan Pemira, serta pengelolaan status keanggotaan IKM UI.

B. Digitalisasi Informasi

Digitalisasi informasi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kemudahan akses informasi bagi seluruh IKM UI, termasuk IKM FIB. Salah satu cara utama untuk mewujudkan ini adalah dengan memanfaatkan platform digital yang sudah dikenal oleh mahasiswa, seperti **Instagram**, untuk memperkenalkan dan mempromosikan berbagai database yang relevan.

Poin-poin utama dalam digitalisasi ini meliputi:

- **Lembar IKM UI**
- Lembar IKM UI mencakup produk hukum yang berlaku dalam IKM UI, seperti **Undang-Undang Dasar (UUD)** IKM UI, **Undang-Undang** terkait kegiatan mahasiswa, serta **Keputusan DPM UI**. Dengan digitalisasi lembar ini, mahasiswa akan lebih mudah mengakses dokumen penting yang mengatur hak dan kewajiban mereka di IKM UI.
- **Daftar Status IKM**
- Daftar status keanggotaan IKM UI yang akan diterbitkan secara digital sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memeriksa dan memperbarui status keanggotaan mereka tanpa kesulitan administrasi.

Gagasan & Inovasi

- **Pengajuan Banding atau Mutasi IKM**

Sistem pengajuan banding atau mutasi status keanggotaan secara digital untuk mempermudah mahasiswa dalam mengajukan permohonan secara praktis dan efisien.

- **Formulir Inventarisasi Masalah**

Platform digital juga akan menyediakan formulir untuk mahasiswa dalam melaporkan masalah yang mereka hadapi, baik yang berkaitan dengan DPM UI maupun isu lainnya yang mempengaruhi kehidupan kampus. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk menemukan solusi yang lebih tepat guna.

C. Penguatan Sinergi Fakultas dan Keterlibatan Mahasiswa

Untuk memperkuat sinergitas antara DPM UI, DPM FIB, dan IKM FIB, serta meningkatkan transparansi dan keterlibatan mahasiswa, **pembuatan akun Instagram khusus untuk anggota DPM UI Perwakilan FIB UI** menjadi langkah strategis.

Tujuan dan Manfaat Pembuatan Akun Instagram Khusus:

- **Transparansi Kegiatan Anggota DPM UI**

Akun Instagram ini akan menjadi sarana publikasi kegiatan anggota DPM UI Perwakilan FIB UI, seperti rapat, sidang, dan keputusan-keputusan penting. Mahasiswa FIB dapat memantau secara langsung progres kegiatan anggota mereka.

- **Edukasi Produk Hukum IKM FIB dan DPM UI**

Akun ini juga akan menyajikan edukasi mengenai produk hukum yang mengatur IKM UI dan DPM UI, termasuk penjelasan singkat mengenai peraturan yang berlaku, agar mahasiswa FIB lebih memahami hak, kewajiban, dan aturan dalam organisasi mahasiswa UI.

Gagasan & Inovasi

- **Formulir Inventarisasi Masalah dan Aspirasi IKM FIB**

Dengan menyediakan formulir digital untuk menginventarisasi masalah dan aspirasi mahasiswa, mahasiswa dapat dengan mudah melaporkan isu yang mereka hadapi di lingkungan kampus atau dalam kegiatan IKM FIB.

- **Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa**

Akun ini juga akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan, memberikan masukan, serta mengikuti perkembangan kegiatan DPM UI yang melibatkan mahasiswa FIB.

Arahan Besar

1. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Menggunakan teknologi untuk membuat DPM UI lebih transparan dan memastikan bahwa setiap kegiatan dan kebijakan dapat diakses secara terbuka oleh mahasiswa, baik melalui media sosial maupun platform lainnya.

2. Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Pengambilan Keputusan

Mendorong partisipasi aktif mahasiswa, khususnya dari FIB, dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh DPM UI, dengan memanfaatkan akun Instagram sebagai media komunikasi dan edukasi.

3. Memperkuat Sinergi Antar Fakultas dan Antar Organisasi

Membangun hubungan yang lebih baik antar fakultas dan antar organisasi mahasiswa untuk menciptakan kebijakan yang lebih holistik dan berdampak luas.

4. Pengelolaan Informasi yang Efisien dan Terstruktur

Menerapkan sistem digital yang dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi penting secara efisien, serta memfasilitasi proses administrasi yang lebih cepat dan mudah.

5. Membangun Komunitas Digital yang Progresif

Mengembangkan akun Instagram menjadi ruang kolaborasi yang mempererat hubungan antara DPM UI Perwakilan FIB UI dengan mahasiswa FIB dan mendorong keterlibatan lebih dalam setiap kegiatan organisasi.

Tagline

Bagi penulis, suatu lembaga atau organisasi yang bersinggungan dengan kepentingan seluruh pihak harus membangun sinergitas yang menghadirkan kolaborasi. Sinergitas yang terjalin adalah sinergi yang memiliki makna yang menjadi tujuan bersama. Dengan sinergitas makna penulis berharap lahir suatu kolaborasi yang menciptakan kebermanfaatan yang hadir dan terasa untuk semua. Sinergi dengan makna akan menjadi semangat yang berkelanjutan, semangat yang menuntun kita bersama untuk selalu merealisasikan keberdampakan nyata bagi seluruh orang.



Sinergi
Makna
Berdampak
Nyata